Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi Akademik Dan Keuangan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Angkatan Tahun 2016 Di IBI Kesatuan Bogor

Hannum Azkazy Salsabila¹, Iriyadi²

DOI: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.348>

Abstrak

Di era perkembangan yang semakin canggih dan berkembang pesat dengan cepat setiap tahunnya, tanpa kita sadari teknologi sangat diperlukan atau berperan penting dalam rutinitas kegiatan sehari-hari. Salah satunya perkembangannya yaitu sistem informasi. Salah satu pentingnya perkembangan teknologi saat ini adalah di terapkannya sistem informasi akademik & keuangan di berbagai perguruan tinggi untuk mempermudah mahasiswa. Perlunya evaluasi pada sistem informasi akademik dan keuangan untuk pengukuran, penilaian dari hasil suatu kegiatan yang telah terlaksana, dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Tetapi banyaknya masalah atau hambatan dalam menerapkannya dapat menghambat kelancaran sistem informasi akademik & keuangan tersebut. beberapa faktor hambatan dari sistem informasi akademik yaitu mahasiswa tidak dapat melakukan log in, server error atau penuh, jadwal mata kuliah atau kartu rencana study (KRS) yang telah di isi hilang atau tidak dapat mengisi KRS, daftar kehadiran per mata kuliah berkurang atau tidak sesuai dengan kehadiran yang semestinya, daftar nilai atau kartu hasil study (KHS) kurang update. Beberapa faktor hambatan dari sistem informasi keuangan yaitu sistem keuangan error, jadi kita telah melakukan pembayaran melalui bank secara transfer atau setor tunai tetapi masih ada saldo tagihan atau belum melakukan pembayaran, double check memberikan bukti pembayaran yang sudah di lakukan ke bagian keuangan atau konfirmasi ulang atas pembayaran. Bukti pembayaran yang diberikan kepada mahasiswa bisa dilakukan pada hari kedua setelah melakukan pembayaran, tidak bisa dilakukan pada hari yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akademik & keuangan di IBIK dan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penerapan sistem informasi akademik & keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dengan uji kualitas data meliputi (uji validitas, Uji realibilitas) dan dengan uji asumsi klasik meliputi (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas) dan dengan uji hipotesis meliputi (analisis regresi berganda, uji t, uji f). Hasil penelitian terhadap 102 responden (mahasiswa/i) dengan melakukan uji diatas yaitu dari gambaran umum responden yang didominasi berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 64 orang (62,7 %). Usia yang mendominasi adalah 22 tahun. Hasil uji t menunjukkan bahwa sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dari t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hasil uji f

1. Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Jl. Ranggagading No. 1 Bogor, Jawa Barat 16123
2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Jl. Ranggagading No. 1 Bogor, Jawa Barat 16123

Email:

¹ hanumazkazy@gmail.com

Submitted :
October 2020

Accepted :
November 2020

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 2
DESEMBER 2020
Hal 137 – 148

FORUM DOSEN INDONESIA

menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Dimana perhitungan f hitung lebih besar dari f tabel (f hitung $>$ f tabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa (Y), dengan ini dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) berjalan dengan baik dan sesuai dengan kinerja / hasil yang diharapkan oleh setiap individu.

Kata Kunci: sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, kepuasan

PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman yang semakin canggih dan berkembang pesat dengan cepat setiap tahunnya, tanpa kita sadari teknologi sangat diperlukan atau berperan penting dalam rutinitas kegiatan sehari-hari. salah satunya perkembangannya yaitu sistem informasi. Yang membawa kita memasuki sebuah dunia baru. Sistem informasi yang sangat di perlukan diberbagai kalangan atau perguruan tinggi untuk mempermudah melakukan proses kegiatan atau pengisian data secara mudah. Tanpa harus berinteraksi langsung. Salah satu pentingnya perkembangan teknologi saat ini adalah di terapkannya sistem informasi akademik & keuangan di berbagai perguruan tinggi untuk mempermudah mahasiswa. Secara umum sistem informasi akademik dapat di definisikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkan.

Sedangkan sistem informasi keuangan menurut Tata Sutabri (2012) adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan. Di berbagai perguruan tinggi selalu melakukan perbaharuan sistem terutama dalam bidang akademik dan keuangan. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mengoptimalkan layanan sistem informasi akademik & keuangan di sebuah perguruan tinggi. Sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini sistem informasi akademik & keuangan mengarah pada penggunaan berbasis web atau online, dimana semua akses kegiatan dapat tersampaikan atau tersalurkan melalui computer yang terkoneksi secara internet.

Salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan sistem informasi akademik dan keuangan yaitu IBI Kesatuan Bogor dimana data-data yang merupakan kebutuhan untuk proses pengolahan data, penyimpanan data, arus uang perputaran anggaran yang terstruktur menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer juga menjadi salah satu keunggulan penggunaan sistem informasi akademik & keuangan. Tetapi banyaknya masalah atau hambatan dalam menerapkan sistem informasi akademik & keuangan dapat menghambat kelancaran sistem informasi akademik & keuangan tersebut. beberapa faktor hambatan dari sistem informasi akademik yaitu mahasiswa tidak dapat melakukan log in, server error atau penuh, jadwal mata kuliah atau kartu rencana study (KRS) yang telah di isi hilang atau tidak dapat mengisi KRS, daftar kehadiran per mata kuliah berkurang atau tidak sesuai dengan kehadiran yang semestinya, daftar nilai atau kartu hasil study (KHS) kurang update. Beberapa faktor hambatan dari sistem informasi keuangan yaitu sistem keuangan error, jadi kita telah melakukan pembayaran melalui bank secara transfer atau setor tunai tetapi masih ada saldo tagihan atau belum melakukan pembayaran, double check memberikan bukti

pembayaran yang sudah dilakukan ke bagian keuangan atau konfirmasi ulang atas pembayaran. Bukti pembayaran yang diberikan kepada mahasiswa bisa dilakukan pada hari kedua setelah melakukan pembayaran, tidak bisa dilakukan pada hari yang sama.

Menurut Danang Sunyoto (2013:35) definisi kepuasan konsumen/pelanggan adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Kepuasan mahasiswa di dalam perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem dan pelayanan yang diberikan untuk kedepannya. Semakin menurunnya manfaat yang didapatkan atau dirasakan oleh setiap mahasiswa, semakin menurun juga tingkat kepuasan mahasiswa tersebut. Semakin meningkatnya manfaat yang didapatkan atau dirasakan oleh setiap mahasiswa, semakin meningkat juga tingkat kepuasan mahasiswa. Untuk tercapainya tingkat kepuasan mahasiswa yang memadai perlu mengoptimalkan sistem dan layanan yang memenuhi kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

Perlunya evaluasi pada sistem informasi akademik dan keuangan untuk pengukuran, penilaian dari hasil suatu kegiatan yang telah terlaksana, dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Tujuannya agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat terselenggarakan. Maka dari itu pentingnya suatu evaluasi dalam penerapan sistem informasi akademik & keuangan di suatu perguruan tinggi. Untuk memperbaiki masalah atau hambatan yang terjadi saat sistem informasi itu terlaksana. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akademik & keuangan di IBIK
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penerapan sistem informasi akademik & keuangan

METODE PENELITIAN

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Konseptual

Penelitian ini dilakukan di IBI Kesatuan dengan responden Mahasiswa Program Studi Akuntansi Strata 1 Angkatan Tahun 2016 sebagai sumber data primer penelitian ini. Metode yang diterapkan dalam peneliti ini adalah kuantitatif. Menurut Tata Sutabri (2012) Data Kuantitatif adalah data mengenai penggolongan dalam hubungannya dengan penjumlahan. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) data kuantitatif adalah adalah jenis

JAS-PT
 JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
 ISSN 2580 – 5339
 eISSN 2620 – 5718
 Volume 4
 Nomor 2
 DESEMBER 2020
 Hal 137 - 148

FORUM DOSEN INDONESIA

data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Suatu hubungan dalam kerangka pemikiran konseptual ini, penulis bermaksud menjelaskan tentang hubungan antar variabel.

Peneliti membuat pengembangan hipotesis dalam penelitian ini untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan–kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

Sistem informasi akademik akan membantu suatu perguruan tinggi dalam mengolah data menyangkut kurikulum kegiatan perguruan tinggi. Sistem informasi juga memberikan dampak positif bagi para pemakainya atau bagi para penerima sistem informasi. Sehingga banyaknya perguruan tinggi yang menerapkan sistem informasi tersebut. Salah satunya diterapkan sistem informasi akademik di suatu perguruan tinggi. Kualitas sistem dan pelayanan pun berdampak terhadap kepuasan mahasiswa tersendiri. Semakin baik manfaat suatu kualitas sistem dan kualitas pelayanan yang diberikan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa yang dirasakan. Sebaliknya semakin menurun manfaat suatu kualitas sistem dan kualitas pelayanan yang diberikan, semakin rendah pula tingkat kepuasan mahasiswa yang dirasakan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik yang baik, akan berdampak terhadap kepuasan mahasiswa itu sendiri. Ardi Mardina (2015) telah melakukan penelitian dan hasilnya terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H1 : Penerapan sistem informasi akademik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa

Sistem informasi keuangan akan membantu perguruan tinggi dalam mengolah data menyangkut masalah keuangan. Sistem informasi juga memberikan dampak positif bagi para pemakainya atau bagi para penerima sistem informasi. Sehingga banyaknya perguruan tinggi yang sudah menerapkan sistem informasi keuangan. Salah satunya diterapkan sistem informasi keuangan. Kualitas sistem dan pelayanan pun berdampak terhadap kepuasan mahasiswa tersendiri. Semakin baik manfaat suatu kualitas sistem dan kualitas pelayanan yang diberikan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa yang dirasakan. Sebaliknya semakin menurun manfaat suatu kualitas sistem dan kualitas pelayanan yang diberikan, semakin rendah pula tingkat kepuasan mahasiswa yang dirasakan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan yang baik, akan berdampak terhadap kepuasan mahasiswa itu sendiri.

H2 : penerapan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Data yang dikumpulkan dalam peneliti ini adalah data primer di dapat peneliti dari menyebarkan kuesioner online terhadap para responden. Kuesioner online di sebarakan melalui group pesan yang ada di media aplikasi sebagai contoh (group Whatapps atau line) .

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variabel*). Maka dalam peneliti ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah sistem informasi akademik (X1) dan Keuangan (X2). Sedangkan Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Maka yang akan menjadi variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah kepuasan mahasiswa. Ukuran

tingkat kepuasan mahasiswa dalam penelitian ini mencangkup kualitas sistem, kualitas informasi yang menjadi satu kesatuan timbulnya kepuasan mahasiswa itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda sebagai metode analisis. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2012:95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum IBI Kesatuan Bogor

Yayasan Kesatuan berdiri pada Tahun 1949, dan menyelenggarakan pendidikan dasar oleh Prof. Thung di Jalan City (Jalan Ranggading saat ini). Sekolah ini terkenal dengan nama Sekolah Dasar Prof. Thung, Yayasan Kesatuan yang didirikan dengan akta notaris Tn. Sie Kwan Djioe tanggal 26 September 1953 sebagai Badan Hukum Pembina dan Penyelenggara dari Akademi Tatalaksana Kesatuan, Bogor. Kemudian pada tahun 1953, Yayasan Kesatuan menyelenggarakan jenjang pendidikan mulai dari tingkat Pendidikan Dasar, kemudian dilanjutkan dengan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) dan Pendidikan Menengah Atas (SMA).

Dengan tekad untuk turut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan tenaga-tenaga pendidikan tinggi dan profesional di bidang manajemen, maka pada tanggal 24 Desember 1972 Yayasan Kesatuan menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Setingkat Akademi (D-3) dengan nama Akademi Tata Laksana Kesatuan Bogor dengan membina tiga Program Studi yaitu Program Studi Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Produksi. Kemudian tahun 1974 berkembang menjadi Akademi Manajemen Kesatuan (AMK) dengan 2 (dua) Program Studi yakni D3 Manajemen Keuangan dan Perbankan dan D3 Manajemen Pemasaran. Kemudian tahun 1974 berkembang menjadi Akademi Manajemen Kesatuan (AMK) dengan 2 (dua) Program Studi yakni D3 Manajemen Keuangan dan Perbankan dan D3 Manajemen Pemasaran.

Pada tahun 1982 Akademi Tata Laksana Kesatuan Bogor memperoleh status akreditasi terdaftar dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0341/O/1982 tanggal 2 Nopember 1982 dan berubah nama menjadi Akademi Manajemen Kesatuan (AMK) Bogor. Pada tahun 1992 Akademi Manajemen Kesatuan Bogor memperoleh status akreditasi diakui berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI) No.66/DIKTI/Kep/1994 tanggal 19 Desember 1994 untuk Program Studi Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan. Saat ini Program Studi pada Akademi Manajemen Kesatuan telah memperoleh predikat Akreditasi "B". Predikat ini pertama kali diperoleh pada tahun 2004, dan kembali di-reakreditasi pada tahun 2007.

Berangkat dari keberhasilan AMK, Yayasan Kesatuan kemudian mendirikan Pendidikan yang lebih tinggi setingkat Sarjana (Strata-1). Dengan surat keputusan Yayasan Kesatuan nomor SK 19/YAY/1994 tanggal 29 Oktober 1994 didirikanlah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan (STIE Kesatuan) dan memperoleh surat izin penyelenggaraan pendidikan Program Strata-1 untuk Jurusan Manajemen dan Akuntansi. Atas dasar Surat ijin Kopertis Wilayah IV Jawa Barat tersebut, maka pada Tahun Akademik 1995/1996 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan membuka perkuliahan jenjang pendidikan Strata-1 Selanjutnya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 42/D/O/1996 tanggal 17 Juli 1996, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan memperoleh status akreditasi terdaftar. Dalam rangka pengembangan, selanjutnya STIEK membuka Program Diploma III Jurusan Akuntansi dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi RI Nomor 395/DIKTI/KP/1998. Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Kesatuan telah terakreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi untuk

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 2
DESEMBER 2020
Hal 137 - 148

FORUM DOSEN INDONESIA

semua Program Pendidikan baik itu Program Diploma III Akuntansi maupun Program Strata-1 (S-1) Manajemen dan Akuntansi.

Pada tahun 1996, Untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja yang begitu pesat, maka sejak Tahun Akademik 1996/1997 Yayasan Kesatuan membuka Pendidikan Setara Diploma I (D-I) untuk Jurusan Akuntansi, Komputer dan Sekretaris yang bernama Pusat Pendidikan Keterampilan Kesatuan (P2K Kesatuan). Pada Tahun Akademik 2003/2004, P2K Kesatuan melakukan pengembangan dengan membuka Program pendidikan setara Diploma II untuk jurusan komputer informatika dan perubahan jurusan Akuntansi menjadi komputer Akuntansi.

Dalam rangka pengembangan organisasi selanjutnya, maka pada awal tahun 2009. Berdasarkan SK Dirjen DIKTI No.09/D/O/2009 tepatnya tanggal 26 Februari 2009, telah dilakukan penggabungan untuk kedua program studi AMK ke dalam STIE Kesatuan, penggabungan ini dimaksudkan sebagai langkah awal menuju pengembangan STIE KESATUAN pada masa yang akan datang. Pada tahun 2019 Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 764/KPTI/2019 tanggal 23 Agustus 2019, tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan di Kota Bogor menjadi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2016 di IBI Kesatuan Bogor. Hal ini sesuai dengan metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sample. Jumlah sample yang diambil dari penelitian ini yaitu sebanyak 102 responden. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden, dapat digolongkan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Penggolongan kelompok ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas gambaran responden objek penelitian.

Dalam hasil penyebaran kuesioner maka dapat diketahui jenis kelamin responden yang dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - Laki	38	37,3	37,3	37,3
Wanita	64	62,7	62,7	100,0
Total	102	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (pengolahan data SPSS)

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden laki – laki sebanyak 38 orang (37,3%) dan selanjutnya responden wanita sebanyak 64 (62,7%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden wanita yang mengisi kuesioner lebih banyak dari jumlah laki – laki.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	31	30,4	30,4	30,4
22	66	64,7	64,7	95,1
23	5	4,9	4,9	100,0
Total	102	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (pengolahan data SPSS)

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia 21 tahun sebanyak 31 orang (30,4%), responden yang berusia 22 tahun sebanyak 66 orang (64,7%) dan responden yang berusia 23 tahun sebanyak 5 orang (4,9%). Hal ini menunjukkan bahwa

jumlah responden yang berusia 22 tahun merupakan responden terbanyak yang mengisi kuesioner dari jumlah responden yang berusia 21 tahun dan 23 tahun.

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis secara parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	,493	,864		,571	,570	-1,221	2,206
Akademik(X1)	,342	,060	,373	5,682	,000	,223	,461
Kepuasan(X2)	,617	,068	,595	9,075	,000	,482	,752

a. Dependent Variable: Kepuasan(Y)

Berdasarkan tabel 3, maka dapat ditentukanlah persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,493 + 0,373 X_1 + 0,595 X_2 + \text{error}$$

$$\text{Kepuasan Mahasiswa} = 0,493 + 0,373 \text{ Akademik} + 0,595 \text{ Keuangan} + \text{error}$$

Uji t dilakukan untuk membandingkan nilai t hitung yang diperoleh dengan t tabel, dengan rumus : $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; (102 - 2 - 1)) = t(0,025; 99) = 1,987$

Dengan ketentuan tersebut maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,987.

Hubungan antara sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) adalah sebagai berikut :

- Dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,682 > t \text{ tabel } 1,987$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial (sendiri) dari sistem informasi akademik (X1) terhadap kepuasan mahasiswa (Y).
- Dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,075 > t \text{ tabel } 1,987$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial (sendiri) dari sistem informasi akademik (X2) terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

Kemudian untuk menguji pengaruh variable independent secara simultan terhadap variable dependen dilakukan uji F yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) yaitu sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepuasan.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1231,646	2	615,823	282,456	,000 ^b
Residual	215,844	99	2,180		
Total	1447,490	101			

a. Dependent Variable: Kepuasan(Y)

b. Predictors: (Constant), Kepuasan(X2), Akademik(X1)

Nilai F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai f tabel, dengan rumus :

$$\text{Tabel } F(k; n - k) = (2; 100) = 3,09$$

Dengan ketentuan tersebut maka diperoleh nilai f tabel sebesar 3,09.

Dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $282,456 > F$ tabel 3,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) dari sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

Pembahasan

Pembahasan yang akan dijelaskan ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel sistem informasi akademik dan sistem informasi keuangan terhadap kepuasan mahasiswa. Berdasarkan hasil data yang telah disebarkan kepada responden melalui kuesioner yang diberikan dan diterima kembali oleh peneliti serta pengolahan data kuesioner dengan melakukan uji menggunakan program SPSS 25 yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pembahasan terhadap hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa (X1).** Menurut Tata Sutabri dan Darmawan Napitipulu (2018) Sistem informasi akademik adalah sistem yang mengolah data-data yang berhubungan dengan informasi akademik, meliputi data mahasiswa, dosen, rekaman prestasi, kurikulum, pengisian KRS, jadwal perkuliahan dan pencetakan KHS. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden melalui 5 buah item pertanyaan pada tabel 4.4, rata – rata nilai dan kategori secara berturut – turut menyatakan “PUAS” terhadap kepuasan mahasiswa terhadap penerapan sistem informasi akademik yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan adanya uji yang dilakukan oleh peneliti.

Yang pertama yaitu uji validitas yang menunjukkan nilai valid dikarenakan r hitung pada masing-masing item pertanyaan lebih besar dari r tabel 0,195 ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Yang kedua yaitu dengan uji realibilitas yang menunjukkan seluruh data dari sistem informasi akademik tersebut dinyatakan reliabel/konsisten dikarenakan nilai ($\alpha > r \text{ tabel}$) yaitu dengan r tabel 0,195. Yang ketiga dengan melakukan uji normalitas, yang didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%), ($\text{nilai sig} > 0,05$), Yang dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Yang keempat yaitu dengan melakukan uji multikolinieritas yang menunjukkan ($\text{nilai tolerance} > 0,10$) dan ($\text{nilai VIF} < 10,00$) yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas.

Yang kelima dengan melakukan uji heteroskedastisitas yang dinyatakan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas dikarenakan mempunyai nilai ($\text{sig} > 0,05$). yang keenam yaitu dengan melakukan uji analisis regresi berganda. yang ketujuh dengan uji t yang menunjukkan ($\text{nilai signifikan} < 0,05$) atau ($\text{nilai t hitung} > t \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan sistem informasi akademik (X1) diperguruan tinggi terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Yang kedelapan dengan uji f yang menunjukkan ($\text{nilai sig} < 0,05$) atau ($\text{nilai f hitung} > f \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) dari sistem informasi akademik (X1) diperguruan tinggi dan X2 terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan bahwa variabel sistem informasi akademik (X1) yang diterapkan di perguruan tinggi memiliki pengaruh signifikan atau bernilai positif terhadap kepuasan mahasiswa (Y) atau dengan (kinerja/ hasil) yang diharapkan setiap individu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik (X1) diperguruan tinggi berjalan dengan baik.

Hal ini mengacu terhadap teori yang dijelaskan pada bab II dengan tujuan sistem menurut Azhar Susanto (2013:23), yaitu tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Pada penelitian ini tujuan yang

ingin dicapai disalah satu perguruan tinggi pada penerapan sistem informasi akademik (X1) adalah terlaksana nya dengan baik sistem tersebut dan diterima dengan baik oleh pengguna (mahasiswa).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ardi Mardina (2015), Hasil dari penelitian dari Ardi Mardina tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari kinerja sistem informasi akademik dan keuangan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini, kinerja penerapan sistem informasi akademik (X1) yang sudah terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

Dari pemamparan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akademik (X1), berpengaruh secara signifikan atau bernilai positif dengan terlaksananya dengan baik sistem informasi akademik (X1) tersebut diperguruan tinggi terhadap kepuasan mahasiswa (Y) kinerja/hasil yang dirasakan setiap individu.

2. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kepuasan Mahasiswa**

Menurut Tata Sutabri (2012) sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau sekelompok baik di dalam perusahaan maupun diluar perusahaan mengenai masalah keuangan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden melalui 5 buah item pertanyaan pada tabel 4.5, rata – rata nilai dan kategori dari 3 buah item pertanyaan berturut – turut menyatakan “SANGAT PUAS” dan 2 item pertanyaan menyatakan “PUAS” terhadap penerapan sistem informasi keuangan yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan adanya uji yang dilakukan oleh peneliti.

Yang pertama yaitu uji validitas yang menunjukkan nilai valid dikarenakan r hitung pada masing-masing item pertanyaan lebih besar dari r tabel 0,195 (r hitung $>$ r tabel). Yang kedua yaitu dengan uji realibilitas yang menunjukkan seluruh data dari sistem informasi keuangan tersebut dinyatakan reliabel/konsisten dikarenakan nilai ($\alpha > r$ tabel) yaitu dengan r tabel 0,195. Yang ketiga dengan melakukan uji normalitas, yang didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%), (nilai sig $>$ 0,05), Yang dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Yang ke empat yaitu dengan melakukan uji multikolinieritas yang menunjukkan (nilai tolerance $>$ 0,10) dan (nilai VIF $<$ 10,00) yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas.

Yang kelima dengan melakukan uji heteroskedastisitas yang dinyatakan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas dikarenakan mempunyai nilai (sig $>$ 0,05). yang keenam yaitu dengan melakukan uji analisis regresi berganda. yang ke tujuh dengan uji t yang menunjukkan (nilai signifikan $<$ 0,05) atau (nilai t hitung $>$ t tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan sistem informasi keuangan (X2) diperguruan tinggi terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Yang ke delapan dengan uji f yang menunjukkan (nilai sig $<$ 0,05) atau (nilai f hitung $>$ f tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) dari X1 dan sistem informasi keuangan (X2) terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan bahwa variabel sistem informasi Keuangan (X2) yang diterapkan di perguruan tinggi memiliki pengaruh signifikan atau bernilai positif terhadap kepuasan mahasiswa (Y) atau dengan (kinerja/hasil) yang diharapkan setiap individu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan (X2) diperguruan tinggi berjalan dengan baik.

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 2
DESEMBER 2020
Hal 137 - 148

FORUM DOSEN INDONESIA

Hal ini mengacu terhadap teori yang dijelaskan pada bab II dengan tujuan sistem menurut Azhar Susanto (2013;23), yaitu tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Pada penelitian ini tujuan yang ingin dicapai disalah satu perguruan tinggi pada penerapan sistem informasi keuangan (X2) adalah terlaksananya dengan baik sistem tersebut dan diterima dengan baik oleh pengguna (mahasiswa).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ardi Mardina (2015), Hasil dari penelitian dari Ardi Mardina tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari kinerja sistem informasi akademik dan keuangan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini, kinerja penerapan sistem informasi keuangan (X2) yang diterapkan oleh perguruan tinggi, yang sudah terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

Dari pemamparan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan (X2), berpengaruh secara signifikan atau bernilai positif dengan terlaksananya dengan baik penerapan sistem informasi keuangan (X2) tersebut diperguruan tinggi terhadap kepuasan mahasiswa (Y) kinerja/hasil yang dirasakan setiap individu.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, yang diperoleh dari 102 responden mahasiswa di perguruan tinggi yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari gambaran umum responden yang didominasi berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 64 orang (62,7 %). Usia yang mendominasi adalah 22 tahun.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dari t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$).
3. Hasil uji f menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Dimana perhitungan f hitung lebih besar dari f tabel ($f_{hitung} > f_{tabel}$).

Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa (Y), dengan ini dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akademik (X1) dan sistem informasi keuangan (X2) berjalan dengan baik dan sesuai dengan kinerja / hasil yang diharapkan oleh setiap individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan. Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi Penyusutan Prosedur dan metode*. Edisi Kelima. BPPE : Yogyakarta.
- Danang Sunyoto. (2013). *Teori Kuesioner dan Analisa Data untuk Pemasaran dan Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Diana, Anastasia., dan Setiawati, Lilis (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta
- Endang, Fatmawati. (2003). *Analisis Kualitas Pelayanan Pada Bagian Administrasi Fakultas Ekonomi UNDIP*. Tesis. Universitas Diponegoro.

- Fandy Tj. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fandy, Tjiptono. (2011). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 20*. Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012.
- www.binus.ac.id [Internet]. [Diakses pada tanggal 15 November 2019]. Tersedia pada: <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
- www.ibik.ac.id [Internet]. [Diakses pada tanggal 19 Juni 2020]. Tersedia pada : <https://www.ibik.ac.id/sejarah-ibi-kesatuan/>
- www.spssindonesia.com [Internet]. [Diakses pada tanggal 29 Juni 2020]. Tersedia pada : <https://www.spssindonesia.com/>
- Wikipedia. *Sistem*. [Internet]. [Diakses pada tanggal 15 November 2019]. Tersedia pada: <https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem>
- Wikipedia. *Informasi*. [Internet]. [Diakses pada tanggal 15 November 2019]. Tersedia pada: <https://id.wikipedia.org/wiki/informasi>
- Wikipedia. *Keuangan*. [Internet]. [Diakses pada tanggal 15 November 2019]. Tersedia pada: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/keuangan>
- Wikipedia. *Pendidikan akademik*. [Internet]. [Diakses pada tanggal 17 Desember 2019] Tersedia pada: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan akademik](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_akademik)
- Hutahean, Joperso. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish: Yogyakarta.
- Iriyadi, I., Maulana, M. A., & Nurjanah, Y. (2018, December). Financial Reporting for Micro Small and Medium Enterprises Towards Industrial Revolution Era 4.0. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 32-38).
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Krismiaji, dkk. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mardapi, D. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Salemba Empat*, Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem informasi*. Edisi ke Empat. Jakarta: Empat.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Neuman W Lawrence. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta : PT Indeks
- Nurgiyanto, Burhan dkk. 2015. *Statistik Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Pamungkas, B., Flassy, D. A., Yudianto, S., Rachman, H. A., Rahayu, S., Komarudin, S., & Setijono, H. (2018). Accrual-based accounting implementation in Indonesian's local governments compared to other countries' experiences. *Man in India*, 98(1), 1-23.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Yogyakarta: Buku Seru
- Purba, J. H. V., & Septian, M. R. (2019). Analysis of Short Term Financial Performance: A Case Study of an Energy Service Provider. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), 113-122.
- Rosyanda, D. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pronada Media.

JAS-PT
 JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
 ISSN 2580 – 5339
 eISSN 2620 – 5718
 Volume 4
 Nomor 2
 DESEMBER 2020
 Hal 137 - 148

FORUM DOSEN INDONESIA

- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya : Bandung.
- Sukanti. (2009). *Analisis Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FISE UNY*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Vol. VIII. Nomor 1). Hal 23 – 3.
- Sopiatin, Popi, 2010, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Jakarta : CV ANDI OFFSET
- Sutabri Tata dan Naptupulu Darmawan. 2018. *Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta : CV ANDI OFFSET
- Supriyati. 2011. *Belajar Dasar Akuntansi*. Bandung: LABKAT PRESS UNIKOM
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Siregar, Syoflan. 2019. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS versi 17* Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ulber, Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Wirawan. 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. 2012. Yogyakarta : Graha Ilmu

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

ISSN 2580 – 5339

eISSN 2620 – 5718

Volume 4

Nomor 2

DESEMBER 2020

Hal 137 - 148

FORUM DOSEN INDONESIA